

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam skripsi ini disusun sebagai bentuk akhir dari rangkaian penelitian yang dilakukan guna mencapai tujuan utama, yaitu memahami peran Remitansi dalam peningkatan taraf ekonomi keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang.

Melalui pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu berupa deskriptif dan survey dan analisis persentase, data yang diperoleh dari lapangan, penulis berupaya menjawab secara sistematis setiap tujuan penelitian, mulai dari identifikasi profil PMI, persebaran mereka, pola pengelolaan dana Remitansi oleh keluarga, hingga dampaknya terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga. Maka dapat di simpulkan penelitian yang di lakukan yaitu bertujuan sebagai berikut:

1. Profil Pekerja Migran Indonesia

Mayoritas Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Kecamatan Tegalwaru berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah dengan pendidikan terakhir terbanyak pada jenjang SMA/SMK. PMI didominasi oleh perempuan, terutama bekerja di sektor domestik, sedangkan laki-laki lebih banyak di sektor konstruksi dan manufaktur. Negara tujuan utama mereka adalah Jepang.

2. Distribusi Pekerja Migran Indonesia

Distribusi PMI asal Kecamatan Tegalwaru menunjukkan bahwa Jepang menjadi negara tujuan utama karena faktor ekonomi,

sistem kerja yang baik, dan pendapatan tinggi. Faktor utama pemilihan negara tujuan adalah besaran upah (60%) dan keberadaan jaringan sosial (40%). Mayoritas PMI bekerja sebagai Asisten Rumah Tangga, serta di sektor pabrik, konstruksi, dan perawatan lansia, dengan penghasilan rata-rata Rp 5 – 9 juta per bulan. Lama kerja umumnya 4 – 5 tahun, dengan sebagian perpanjangan kontrak karena kondisi kerja yang menguntungkan.

3. Pola Pengelolaan Dana

Sebagian besar dana Remitansi digunakan untuk konsumsi sehari-hari. Namun, masih minim keluarga yang mengalokasikan dana untuk investasi jangka panjang seperti usaha atau tabungan. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi keuangan untuk pengelolaan yang lebih produktif.

4. Dampak dana Remitansi

Dana Remitansi yang dikirim oleh Pekerja Migran Indonesia (PMI) terbukti memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan taraf hidup keluarga mereka di Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang. Secara umum, dana tersebut dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi keluarga.

Untuk pendidikan, sebanyak 77,1% keluarga menggunakan dana Remitansi untuk membiayai pendidikan anak-anak, yang berdampak pada peningkatan akses dan kualitas pendidikan. Namun, sebagian keluarga masih berada pada jenjang pendidikan

dasar, menunjukkan perlunya pendidikan lebih lanjut tentang pentingnya pendidikan tinggi.

Dan kesehatan, sekitar 60,4% keluarga penerima Remitansi mengalami peningkatan akses terhadap layanan kesehatan. Meski begitu, masih ada keluarga yang belum optimal memanfaatkan dana tersebut untuk kebutuhan kesehatan, karena keterbatasan pemahaman atau prioritas penggunaan dana.

Sedangkan untuk aspek ekonomi, 62,5% keluarga PMI merasakan perbaikan ekonomi, mulai dari peningkatan daya beli hingga pengembangan usaha kecil. Namun, sekitar 37,5% belum merasakan manfaat ekonomi secara maksimal karena kurangnya keterampilan pengelolaan keuangan atau pola konsumsi yang kurang terarah.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil temuan dan kesimpulan dalam penelitian ini, bagian saran disusun untuk memberikan kontribusi praktis dalam perbaikan dan kebijakan pengembangan serta tindakan nyata di lapangan. Saran-saran ini ditujukan kepada berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga terkait, serta keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI), agar dana Remitansi yang diterima dapat dikelola secara lebih produktif dan berkelanjutan. Maka di perlukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diperlukan program edukasi keuangan bagi keluarga PMI untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pengelolaan dana Remitansi. Hal ini dapat membantu mereka mengalokasikan

dana untuk kebutuhan jangka panjang, seperti investasi dan tabungan.

2. Pemerintah dan lembaga terkait perlu menyediakan pelatihan keterampilan bagi calon PMI agar mereka dapat bersaing di pasar kerja internasional dan mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang lebih tinggi.
3. Membangun jaringan dukungan sosial bagi PMI dan keluarganya di dalam negeri untuk membantu mereka dalam proses adaptasi dan pengelolaan keuangan.
4. Memperluas akses informasi mengenai peluang kerja di luar negeri dan hak-hak pekerja migran agar PMI dapat mengambil keputusan yang lebih baik terkait migrasi.
5. Mendorong keluarga PMI untuk berinvestasi di bidang pendidikan dan kesehatan, serta memberikan insentif bagi mereka yang menggunakan dana Remitansi untuk tujuan produktif.
6. Pemerintah perlu melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penggunaan dana Remitansi untuk memastikan bahwa dana tersebut memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi keluarga PMI